

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik adalah manajemen kemitraan BPJS Kesehatan KC Purwokerto dengan fasilitas kesehatan dalam meningkatkan mutu layanan berkelanjutan di Kabupaten Banyumas telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perbaikan. Dalam kemitraan tersebut, BPJS Kesehatan bertindak sebagai pihak pengelola, sementara fasilitas kesehatan sebagai *provider* atau pemberi layanan.

Proses manajemen yang telah dilaksanakan oleh BPJS Kesehatan KC Purwokerto dalam kemitraan dengan faskes ditujukan untuk memberikan layanan kesehatan kepada peserta JKN dan agar faskes terus memberikan layanan yang berkualitas, sehingga akan tercipta mutu layanan secara berkelanjutan. Manajemen kemitraan BPJS Kesehatan KC Purwokerto dengan fasilitas kesehatan yang dimaksud dapat dirinci sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

Pada aspek perencanaan, BPJS Kesehatan KC Purwokerto telah melakukan proses perencanaan untuk mendukung berjalannya kemitraan. Penyusunan rencana kemitraan dituangkan dalam rencana program kerja BPJS Kesehatan tahunan. Namun dalam prosesnya, fasskes tidak dilibatkan dalam penyusunan rencana tersebut.

## **2. Pengorganisasian**

Pada tahap pengorganisasian, kemitraan BPJS Kesehatan KC Purwokerto dengan fasilitas kesehatan telah dilakukan melalui pembentukan tim pengelola kemitraan yang tertulis dalam Surat Keputusan. Selain itu, pembagian kerja dengan fasilitas kesehatan juga telah dilakukan yakni semua tugas dan kewajiban faskes tercantum dalam perjanjian kerja sama. Namun, pembagian tugas diantara Staf Kerja Sama Faskes belum diatur secara spesifik.

## **3. Pengumpulan Sumber Daya**

Tahap pengumpulan sumber daya dalam kemitraan BPJS Kesehatan KC Purwokerto dengan fasilitas kesehatan terdiri dari sumber daya manusia, uang, dan peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kemitraan. Kemudian kegiatan pengembangan SDM juga telah dilaksanakan melalui pelatihan, sosialisasi, dan monitoring evaluasi kepada pihak faskes. Dalam hal ini dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh fasilitas kesehatan kepada peserta JKN.

## **4. Pengarahan**

Proses pengarahan dalam kemitraan BPJS Kesehatan KC Purwokerto dengan fasilitas kesehatan terdiri dari proses komunikasi dan koordinasi, proses pemberian instruksi, dan pemotivasian kepada pihak faskes. Semua tahapan ini telah dilakukan oleh BPJS Kesehatan KC Purwokerto kepada pihak fasilitas kesehatan yang menjadi

mitranya. Dalam proses pengarahan ini tidak terdapat kendala apapun, semuanya berjalan dengan lancar.

## **5. Pengawasan**

Pada aspek pengawasan, bentuk pengawasan yang dilakukan yakni setiap bulan terdapat monitoring dari BPJS Kesehatan KC Purwokerto pada fasilitas kesehatan yang menjadi mitranya. Selain itu, BPJS Kesehatan KC Purwokerto juga memberitahukan informasi mengenai langkah-langkah perbaikan yang harus dilakukan kedepannya. Dengan demikian, pelaksanaan kemitraan akan tetap berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

### **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, implikasi yang dapat dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian adalah:

1. Pada aspek perencanaan, penyusunan rencana kerja telah dilakukan oleh pihak BPJS Kesehatan. Oleh karena itu, diharapkan pihak fasilitas kesehatan yang menjadi mitra BPJS Kesehatan KC Purwokerto dapat memahami rencana kerja yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dalam pelaksanaan kemitraan tersebut nantinya semua rencana kerja akan terealisasi dengan baik dan tujuan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pada aspek pengorganisasian dalam pelaksanaan kemitraan BPJS Kesehatan KC Purwokerto dengan fasilitas kesehatan sudah baik karena terdapat tim pengelola kemitraan fasilitas kesehatan yang

memudahkan pelaksanaan kemitraan. Namun, untuk Staf Kerja Sama Faskes dalam menjalankan tugasnya sebaiknya terdapat pembagian kerja sehingga bisa lebih produktif dan meminimalisir pekerjaan yang tumpang tindih.

3. Pada aspek pengumpulan sumber daya dalam pelaksanaan kemitraan BPJS Kesehatan KC Purwokerto dengan fasilitas kesehatan sudah berjalan cukup baik, diharapkan agar kegiatan pengembangan SDM terus diperhatikan agar fasilitas kesehatan selalu memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu kepada peserta JKN.
4. Pada aspek pengarahan dalam pelaksanaan kemitraan BPJS Kesehatan KC Purwokerto dengan fasilitas kesehatan sudah berjalan dengan baik. Pada saat pengarahan diharapkan lebih dipertegas dan terstruktur. Hal ini untuk meminimalisir agar tidak terdapat faskes yang melakukan kesalahan hingga sampai diputus kemitraannya.
5. Pada aspek pengawasan sudah dilakukan dengan baik melalui kegiatan monitoring setiap bulan. Oleh karena itu, diharapkan faskes mitra BPJS Kesehatan KC Purwokerto bisa melakukan tindakan-tindakan perbaikan dengan segera apabila melakukan kesalahan.